

Penerapan Aplikasi Siks-Ng Dalam Penerimaan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) Dikelurahan Majasari Kecamatan Prabumulih Selatan

Aini Hutagalung¹, Eva Mailsari², Niken Rahmanti³, Lubi Nugraha⁴

¹Sistem Informasi– Universitas Prabumulih, ainihutagalung8@gmail.com

²Sistem Informasi– Universitas Prabumulih, evamailsari98@gmail.com

³Sistem Informasi– Universitas Prabumulih, nikenrahmanti0511@gmail.com

⁴Sistem Informasi– Universitas Prabumulih, lubinugraha00@gmail.com

Jl. Patra No. 50 Sukaraja Kota Prabumulih, Telp. (0713) 322418

ARTICLE INFO

Article history:

Received September 29, 2023

Received in form 2 Oktober 2023

Accepted 1 Desember 2023

Available online 1 Juli 2024

ABSTRACT

The Crucial Food Aid Examples of Non-Cash (BPNT) Program is a food subsidy initiative aimed at enhancing food security and providing protection to poor families through the distribution of rice. Each family receives Rp. 110,000 per month. The study focuses on Kelurahan Majasari, Kecamatan Prabumulih Selatan, and aims to analyze the implementation of the BPNT program. The research employs a qualitative descriptive method, collecting data through in-depth interviews with various informants. Data is gathered from multiple sources using triangulation techniques until saturation is reached. The study finds that the implementation of the BPNT program in Kelurahan Majasari Kecamatan Prabumulih Selatan is influenced by attitude factors (disposition), leading to issues with rice quality and the targeting of beneficiary households.

Keywords: *Non Cash Food Assistance Program; implementation*

1. Pendahuluan

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan perekonomian yang ada di berbagai negara termasuk negara ini, dan kemiskinan merupakan permasalahan multidimensi. Ada banyak faktor yang melatarbelakangi kemiskinan dan kita perlu mencari cara pandang baru atau berbeda untuk melihat, memaknai dan memaknai hal yang disebut kemiskinan ini. Kemiskinan di Indonesia. Kemiskinan multidimensi ini meliputi kemiskinan pada dimensi ekonomi, kemiskinan pada dimensi sosial, politik, dan budaya, kemiskinan pada seluruh dimensi yang ada termasuk pendidikan, sejarah kemiskinan pada dimensi sosial politik (wacana), kemiskinan pada dimensi sosial, politik, dan budaya. , kemiskinan dalam dimensi sosial-politik (wacana), kemiskinan dalam aspek keagamaan dan sosial. Karakter dan kepribadian. Kemiskinan dalam dimensi perdamaian dunia (hubungan bilateral atau diplomasi). Isbandi Rukminto Adi (2003: 1) dalam bukunya yang berjudul "Pemberdayaan dan Intervensi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat" menjelaskan bahwa proses pembangunan di Indonesia mempunyai dua aspek: bagaimana terjadinya perubahan sosial; saya sebutkan dipengaruhi oleh faktor makro. aspek. Instansi pemerintah dipengaruhi oleh kebijakan dan peraturan. Dimensi kedua adalah dimensi mikro. Artinya proses pembangunan yang terjadi dipengaruhi oleh individu dan kelompok masyarakat itu sendiri. Pendapat lain

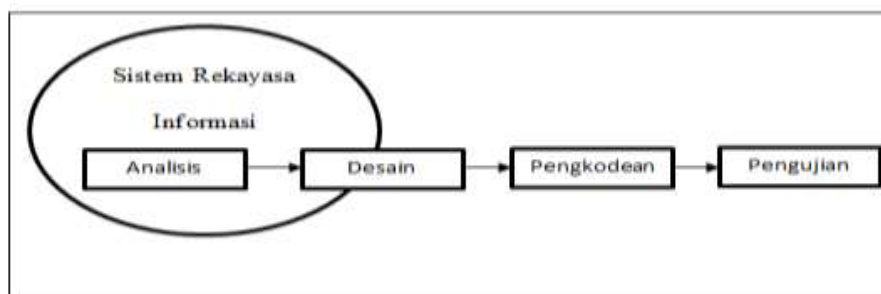
menyatakan bahwa kemiskinan terbagi dalam dua kategori: kemiskinan budaya dan kemiskinan struktural. Kemiskinan kultural dimaknai sebagai akibat dari lemahnya karakter budaya dan etos kerja suatu masyarakat, sedangkan kemiskinan struktural dipandang sebagai akibat dari ketidakadilan dalam kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang tidak setara (Syaiful Arif, 2000: – 289). Dari pendapat Adi Isbandi Rukmint dan Shayful Arif tersebut kita dapat mengambil kesimpulan bahwa agar masyarakat Indonesia dapat berkembang sehingga dapat mencapai kesejahteraan dan kemandirian, maka perlu melibatkan seluruh elemen yang ada di negara, masyarakat, dan pemerintahan. dapat melampirkannya.

2. Metode Penelitian

menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dari berbagai informan yang sudah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Hasil penelitian ini adalah faktor penentu implementasi program BPNT di Kelurahan Majasari Kecamatan Prabumulih Selatan disebabkan oleh faktor sikap (disposisi) kurang berhasil dalam kualitas beras, sasaran rumah tangga penerima manfaat BPNT, jumlah beras yang diterima rumah tangga sasaran penerima manfaat. Kata Kunci: Program Bantuan Pangan Non Tunai; implementasi

2.1 Metode Pengembangan Sistem

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2018), model *waterfall* adalah “model yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara terurut dimulai dari *analisis*, *desain*, pengkodean dan pengujian”., berikut adalah gambar model *waterfall* dalam *system development life cycle* (SDLC) .



Gambar 2.1 Metode Waterfall

1. Analisis

Melaksanakan analisis kebutuhan fitur lunak, guna serta proses website yang terbuat, pengidentifikasian hambatan dalam pembuatan website, menganalisa kondisi, kelemahan serta teknolog yang dipakai.

2. Desain

Desain fitur lunak merupakan proses sebagian tahapan langkah pada rancangan pembuatan program fitur lunak meliputi struktur informasi, arsitektur fitur lunak, representasi antarmuka serta prosedur pengkodean. Sesi ini mentranslasi kebutuhan fitur lunak dari tahapan analisis kebutuhan ke representasi rancangan supaya bisa diimplementasi jadi program pada sesi berikutnya. Pada sesi ini, hasil desain fitur lunak yang sudah terdapat di dokumentasikan.

3. Pengkodean

Desai wajib ditranslasikan kedalam program fitur lunak. Hasil dari sesi ini merupakan program pc cocok desain yang sudah terbuat pada sesi desain. Ataupun tahapan penulis membuat bahasa program semacam php, html, scc serta lain- lain.

4. Pengujian

ahapan ini penulis melaksanakan pengujian terhadap program yang sudah terbuat mengenali kekurangan dari program tersebut. Semacam validasi taman login, apakah cocok harapan dengan tata cara black box

2.2. Analisis Kebutuhan User

Sebagian pengguna yang bisa melaksanakan system ini yang mempunyai guna dan hak akses masing- masing yang berbeda masing- masing user-nya. Berikut sebagian guna yang bisa digunakan oleh tiap- tiap pengguna buat user merupakan: Buka halaman *website*

- a. Membuka halaman From *Login/Admin*
- b. Membuka halaman From Dashboard
- c. Membuka halaman Data Jenis
- d. Membuka halaman List Rekap dari Aplikasi SIKS-NG

2.3. Activity Diagram

Proses Activity diagram digunakan untuk menggambarkan kegiatan-kegiatan yang ada didalam suatu sistem. Agar dapat lebih memahami tentang sistem yang sedang berjalan, maka perlu dibuatkan *activity* diagram tentang sistem yang sedang berjalan. Berikut merupakan *activity* diagram sistem yang sedang berjalan di Aplikasi SIKS-NG , Sistem Informasi sebagai berikut :

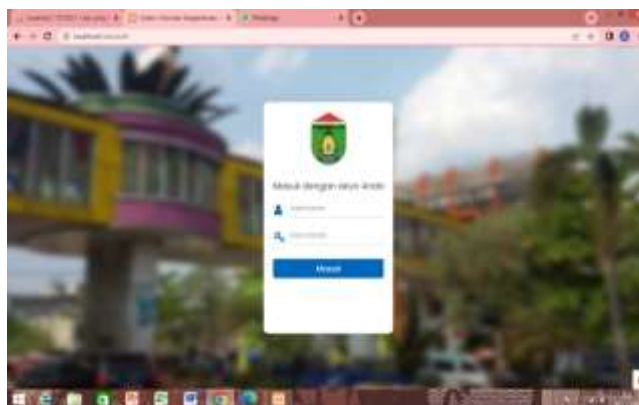


Gambar 2.1. Activity Diagram

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Login

Pada saat program dijalankan maka akan muncul tampilan *from login from* ini digunakan untuk masuk kedalam aplikasi dengan cara memasukan *username password* yang sudah terdaftar kemudian diklik tombol *login* jika *username password* benar maka akan langsung masuk ke *from* menu utama adapun tombol yang dapat pada *from* ini yaitu tombol login tampilan *from login* dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1. Login

3.2. *Dashboard Rekap*

Pada halaman dashboard ini berisi tentang tentang jenis, pemasukan, rekap dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 3.2. Tampilan Halaman *Dashboard Rekap*

3.3. *Dashboard Menu Utama*

Pada halaman dashboard ini berisi tentang tentang menu utama, dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 3.3. Tampilan Halaman *Dashboard Utama*

4. Kesimpulan

Saran Dari hasil uraian tentang Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui Penerapan Aplikasi SIKS NG di Kelurahan Majasari Kecamatan Prabumulih Selatan dalam proses implementasinya menemui beberapa permasalahan maka perlu adanya beberapa hal yang perlu di diperbaiki. Adapun saran yang dapat diajukan peneliti untuk peningkatan Implementasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui Penerapan Aplikasi SIKS NG di Kelurahan Majasari Kecamatan Prabumulih Selatan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya koordinasi yang baik oleh pihak pelaksana dan stake holder sehingga tidak akan terjadi ketidak validan data.
2. Perlu adanya tanggapan yang cepat oleh petugas terkait dalam menangani masalah fasilitas mesin EDC.
3. Perlu adanya evaluasi terkait implementor yang tidak dapat menerapkan sikap pelayanan publik yang baik.
4. Perlu adanya pendampingan yang lebih mengenai kondisi sosial yang kurang mendukung dengan diadakannya program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

Daftar Pustaka

- [1] Adi, Isbandi Rukminto. 2003. Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas (Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis). Cet. I. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- [2] Agustino, Leo. 2009. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- [3] Badjuri, Abdul Kahar dan Teguh Yuwono. 2002. Kebijakan Publik (Konsep dan Strategi). Semarang: FISIP UNDIP. Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia, Pedoman Umum Raskin beras bersubsidi untuk rumah tangga miskin. Jakarta, 2011 Moleong, Lexy J. 2011. Metode Penelitian Kualitatif edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Nugroho D, Riant. 2006.
- [4] Kebijakan Publik Untuk Negara-Negara Berkembang. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1988). The Measurement of End User Computing Satisfaction . MIS Quaterly: Vol.12, No.2. 259-274. Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1991).
- [5] Measure of End-User Computing Satisfaction Theoretical Consideration. International journal of u and e service, science and technology: Vol.6, No.6. 21-30. Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (2004)., The Meaning and Measurement of User Satisfaction A Multigroup Invariance Analysis of the End User Computing Satisfaction Instrument. Journal of Management Information System. Vol.1, No.1. 228-262.
- [6] Munthe, N. S. (2019). Tingkat Kepuasan Pengguna OPAC Dengan Metode EUCS di Perpustakaan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Jurnal Rekayasa dan Manajemen Informasi. Syahrullah, Ngemba, & Hendra. (2016).
- [7] Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Portal Program Studi Informatika Menggunakan EUCS. Universitas Bina Darma Palembang: Vol.1, No.1. 6-11 Torkzadeh, G., & Doll, W. J. (1991). Test Reliability of End User Computing Satisfaction Instrument. Decision Sciences: Vol.22.